

**PERBEDAAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN PADA ANAK USIA
PRASEKOLAH (3-5 TAHUN) YANG MEMILIKI IBU
BEKERJA DAN IBU YANG TIDAK BEKERJA
DI TK STA. MARIA ASSUMPTA
KOTA KUPANG**

*Maria Asqueli, Maria Lupita N. Meo, Yulia M.K Letor

*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Citra Husada Mandiri Kupang

ABSTRACT

Growing up is an aspect that explains the process of forming a person both physically and psychosocially. Disorders occurring in preschool children if not detected and not handled properly will reduce the quality of human resources in the future. It is demanded the role of mother as a determinant of parenting to care for and protect children to achieve optimal growth and development. Objective To identify differences in growth and development of pre-school children (3-5 years old) who have working mothers and non-working mother in Sta. Maria kind garden Assumpta Kota Kupang. This research is a quantitative research design with comparative descriptive approach. Respondents were 52 respondents taken with Purposive Sampling technique. The instruments of data collection are: anthropometric measurement and observation sheet of denver II data analysis using Mann-Wihtney test. The result of statistical test for growth was obtained p value = 0,027 ($p < 0,05$) which showed that there was significant difference in growth between preschool children (3-5 years old) who have working mother and non-working mother while for the development obtained p value = 0.641 ($p > 0.641$) which shows that there is no significant difference between development of preschool children (3-5 years old) who have working mothers and non-working mother. Researcher give suggestion to working mother to pay more attention to children growth and give adequate stimulation for children development.

Keywords: *Growth and development of pre-school children, working mother, non-working mother.*

PENDAHULUAN

Usia 3-5 tahun dikenal sebagai masa keemasan bagi perkembangan motorik, bahasa dan sosial anak. Proses pertumbuhan dan perkembangan seorang anak adalah proses yang tidak dapat dipisahkan karena saling mempengaruhi salah satunya yaitu proses pertumbuhan yang ditandai dengan semakin besarnya ukuran tubuh yaitu berat badan dan tinggi badan sedangkan proses perkembangan dinilai dari perkembangan motorik, bahasa dan personal sosial. Tumbuh kembang merupakan aspek yang menjelaskan mengenai proses pembentukan seseorang baik secara fisik maupun psikososial⁽¹⁾. Gangguan tumbuh kembang sekecil apapun yang terjadi pada anak usia prasekolah apabila tidak dideteksi serta tidak ditangani dengan baik akan mengurangi kualitas sumber daya manusia di kemudian hari⁽²⁾.

Keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan masalah yang serius bagi Negara maju maupun Negara berkembang. Angka kejadian Keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan anak di Amerika Serikat berkisar 12-16%, Argentina 22% dan Hongkong 23%⁽³⁾. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2013 menunjukkan bahwa 70,12% anak mengalami keterlambatan tumbuh kembang. Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi NTT tahun 2010 menunjukkan bahwa pada tahun 2010 sebesar 35,3% anak mengalami keterlambatan tumbuh kembang dibanding tahun 2009 sebesar 25,6%. Pada tahun ajaran 2017/2018 siswa siswi TK Sta. Maria Assumpta berjumlah 70 orang dengan jumlah laki-laki 31 orang dan perempuan berjumlah 39 orang.

Data pekerjaan orang tua murid menunjukkan bahwa siswa dengan ibu bekerja berjumlah 44 orang dan ibu tidak bekerja

berjumlah 26 orang. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 70 orang siswa di TK Sta. Maria Assumpta Kota Kupang didapatkan 4 orang siswa yang memiliki IMT kurang dari normal ditandai dengan anak pertama didapatkan tinggi badan pada satu anak 103,5 cm dan berat badan 11 kg sehingga IMT 10 kg dikategorikan sangat kurus, anak kedua didapatkan tinggi badan 102 cm dan berat badan 11 kg sehingga IMT 11 kg dikategorikan kurus, anak ketiga didapatkan tinggi badan 103 dan berat badan 10 cm sehingga IMT 9 kg dikategorikan sangat kurus, dan anak keempat didapatkan tinggi badan 101,5 cm dan berat badan 11 kg sehingga IMT 11 kg dikategorikan kurus.

Sedangkan perkembangan untuk perkembangan bahasa didapatkan 2 anak yang belum mampu menyebut warna serta belum mampu berhitung. Untuk perkembangan sosial, didapatkan 2 anak yang belum mampu membuat perintah sederhana dengan bahasa tubuh. Untuk perkembangan motorik halus, didapatkan 1 anak yang belum bisa mampu makan dan minum sendiri. Untuk perkembangan motorik kasar, didapatkan 1 anak yang belum bisa berdiri 1 kaki selama 5 detik. Banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari perbedaan ras/etnik atau bangsa, keluarga, umur, jenis kelamin sedangkan faktor eksternal terdiri dari gizi, stimulasi, psikologi dan sosial ekonomi. Apabila seorang ibu tidak memperhatikan tumbuh kembang si anak maka akan berdampak pada perubahan status gizi, stimulasi, kognitif dan psikologi interaksi antar anak dan ibu bekerja⁽⁴⁾.

Agar pertumbuhan dan perkembangan anak usia prasekolah optimal pada anak dan ibu bekerja dan ibu tidak bekerja maka solusi yang

dapat dilakukan adalah menjelaskan dan memotivasi para ibu untuk memberikan pola asuh yang baik dalam merawat dan melindungi anak serta mempunyai peranan yang penting dalam memberikan stimulasi kepada anaknya, hal ini dikarenakan ibu adalah individu pertama yang berperan penting dalam tumbuh kembang anak.

Ibu perlu dibekali perilaku untuk bertanggung jawab dalam kemandirian anak, pembentukan kepribadian dan memberikan pendidikan sehingga ibu dapat mengerti dan terampil dalam melaksanakan pengasuhan terhadap anak-anaknya, berperilaku baik dalam membimbing tumbuh kembang anak secara mandiri dan sesuai dengan tahap perkembangannya⁽⁵⁾. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian keperawatan tentang “Perbedaan pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia prasekolah (3-5 tahun) yang memiliki ibu bekerja dan ibu yang tidak bekerja di TK St. Maria Assumpta Kota Kupang.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian yaitu deskriptif dengan pendekatan komparatif yang dilakukan dengan cara membandingkan persamaan dan perbedaan sebagai fenomena untuk mencari faktor-faktor yang ada⁽⁶⁾.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengidentifikasi Pertumbuhan Dan Perkembangan Pada Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) Yang Memiliki Ibu Bekerja Di TK Sta. Maria Assumpta Kota Kupang
Berdasarkan hasil penelitian didapatkan, anak yang memiliki ibu bekerja memiliki pertumbuhan normal sebanyak 20 orang (77%) sedangkan 6 orang (23,0 %) berada pada kategori sangat kurus, kurus dan gemuk. Selain itu, anak yang memiliki perkembangan normal

sebanyak 23 orang (88,5%) sedangkan anak yang memiliki perkembangan dalam kategori suspect sebanyak 3 orang (11,5%) anak pada ibu bekerja.

Mengidentifikasi Pertumbuhan Dan Perkembangan Pada Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) Yang Memiliki Ibu Tidak Bekerja Di TK Sta. Maria Assumpta Kota Kupang

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan, anak yang memiliki ibu tidak bekerja memiliki pertumbuhan normal sebanyak 13 orang (50%) sedangkan 5 orang (19,2 %) berada pada kategori sangat kurus, kurus dan gemuk. Selain itu, anak yang memiliki perkembangan normal sebanyak 24 (92,3%) sedangkan anak yang memiliki perkembangan dalam kategori suspect sebanyak 2 orang (7,7%) anak pada ibu tidak bekerja.

Menganalisis perbedaan pertumbuhan dan perkembangan anak usia prasekolah (3-5 Tahun) yang memiliki ibu bekerja dan ibu yang tidak bekerja di TK Sta. Maria Assumpta Kota Kupang

Berdasarkan hasil penelitian *p value* untuk analisis perbedaan antara pertumbuhan pada ibu bekerja dan tidak bekerja adalah *p value* 0,027 lebih kecil dari nilai 0,05 sehingga H_0 di tolak dan H_1 di terima yang berarti ada perbedaan antara pertumbuhan pada anak usia prasekolah yang memiliki ibu bekerja dan ibu tidak bekerja. Sedangkan hasil uji beda untuk perbedaan perkembangan pada anak usia prasekolah yang memiliki ibu bekerja dan ibu tidak bekerja, menunjukkan *p value* 0,641 dimana *p value* $> 0,05$ yang berarti tidak ada perbedaan perkembangan pada anak usia prasekolah yang memiliki ibu bekerja dan ibu tidak bekerja.

Menurut peneliti terdapat perbedaan pertumbuhan pada ibu bekerja dan tidak bekerja karena Ibu yang bekerja biasanya lebih sering berinteraksi dengan banyak orang dan berbagai informasi dapat diperolehnya dari interaksi tersebut termasuk informasi tentang gizi dan stimulasi pertumbuhan anak. Informasi yang diperoleh akan semakin memperkaya pengetahuan ibu sehingga dapat diterapkan pada anaknya. Semakin baik stimulus yang diberikan orang tua, semakin baik pula pertumbuhan anak. Selain itu ibu yang bekerja juga memiliki penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi anak.

Ekonomi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap status gizi anak sedangkan Ibu tidak bekerja walaupun memiliki waktu yang banyak bersama anaknya tetapi tidak memiliki penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi anaknya sehingga pertumbuhan pada anaknya kurang baik karena pemenuhan kebutuhan gizi sangat tinggi maka akan sulit untuk menerima arahan dalam pemenuhan gizi dan mereka sering tidak meyakini pentingnya pemenuhan kebutuhan gizi.

Lastri (2017) dalam penelitiannya didapatkan bahwa “ada perbedaan perkembangan sosial anak usia 2-3 tahun pada ibu bekerja dan tidak bekerja di RW 06 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang” karena Perkembangan sosial anak pada ibu bekerja kurang sesuai dikarenakan salah satunya faktor ibu sibuk dengan pekerjaan sehingga tidak memperhatikan kebutuhan anaknya sedangkan ibu tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga, dikarenakan ibu lebih fokus mengurus kebutuhan rumah tangga dan mengasuh anak⁽⁷⁾. Akan tetapi penelitian Lastri (2017), berbanding terbalik dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini tidak ada perbedaan perkembangan pada yang memiliki ibu bekerja dan ibu tidak bekerja karena ibu bekerja maupun ibu tidak pekerja menimbulkan rasa percaya diri pada anak, begitupun pula sebaliknya, bagi ibu tidak dapat mendorong keberanian pada anak dan suka melarang atau terlalu melindungi akan menyebabkan anak tidak bisa lepas dari rasa keraguan dan malu-malunya.

KETERBATASAN PENELITIAN

Kelemahan dalam penelitian ini adalah sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti tidak memberikan lembar persetujuan responden untuk ditandatangani karena responden dalam penelitian ini adalah anak usia prasekolah (3-5 tahun) yang belum bisa menandatangani lembar persetujuan untuk dirinya sendiri seharusnya lembar persetujuan tersebut, peneliti harus diberikan kepada Wali Kelas ataupun Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab siswa/I (responden) di tempat penelitian. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih teliti serta memperhatikan 3 Etika dalam penelitian tentang mengisi *Informed Consent*.

SIMPULAN

Sebagian besar anak usia prasekolah (3-5 tahun) di TK Sta. Maria Assumpta Kota Kupang yang memiliki ibu bekerja memiliki pertumbuhan dan perkembangan dalam kategori normal. Sebagian besar anak usia prasekolah (3-5 tahun) di TK Sta. Maria Assumpta Kota Kupang yang memiliki ibu tidak bekerja memiliki pertumbuhan dan perkembangan dalam kategori normal. Ada perbedaan pertumbuhan pada anak usia prasekolah (3-5 tahun) di TK Sta. Maria Assumpta Kota Kupang yang memiliki ibu bekerja dan tidak bekerja, tidak ada perbedaan tingkat perkembangan anak usia prasekolah yang memiliki ibu bekerja dan tidak bekerja. Pihak sekolah khususnya guru sebagai tenaga pendidik untuk memaksimalkan pertumbuhan

dan perkembangan anak dan diharapkan dapat meneruskan hasil penelitian ini kepada orang tua guna meningkatkan pemahaman orang tua tentang pertumbuhan dan perkembangan Bagi Institusi Diharapkan Dosen-Dosen keperawatan anak agar dapat memberikan materi Skala Denver II dalam proses perkuliahan sehingga meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hati, Permata. (2014). *Perbedaan Perkembangan Anak Usia 3-6 Tahun Antara Ibu Bekerja Dan Tidak Bekerja Di Tk Among Siwi Sleman Yogyakarta*. opac.unisayogya.ac.id/294/diakses pada tanggal 13 mei 2017 jam 17 WITA.
2. Febrikaharisma (2013). *Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Prasekolah* <https://id.scribd.com/diakses> pada tanggal 21 Oktober 2016 jam 15:20 WITA.
3. Usman, Dkk (2014). *Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia 3-24 Bulan Di Daerah Konflik* [https : // media .neliti.com/.../39872-ID/diakses](https://media.neliti.com/.../39872-ID/diakses) pada tanggal 10 september 2016 jam 14:30 WITA
4. Hidayat, A (2008). *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
5. Kusumanningrum, Arie. (2011). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Orangtua Pada Anak Usia Toddler*. Htt://eprints. Unsri. Ac. Id/1300/ diakses pada tanggal 13 februari 2017 jam 21.28 WITA
6. Budiman. (2017). *Penelitian Kesehatan : Bandung*
7. Lastri. (2017). *Perbedaan Perkembangan Sosial Anak Usia 2-3 Tahun Pada Ibu Bekerja Dan Ibu Tidak Bekerja Di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang*. Volume 2. Malang.